

## Pelatihan dan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 4 Kubung

Desi Armi Eka Putri<sup>1\*</sup>, Merika Setiawati<sup>2</sup>, Fajri Basyrun<sup>3</sup>, Ikhwan<sup>4</sup>, Hendri Irwan<sup>5</sup>, Wila Agustika Rahayu<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

\*Corresponding author: [desiarmiekaputri@ummy.ac.id](mailto:desiarmiekaputri@ummy.ac.id)

### Abstrak

Pelaksanaan workshop pelatihan dan penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan latar belakang belum semuanya pendidik memahami dimensi, tema, dan elemen dengan baik. Disamping itu, adanya kesalah pahaman dalam melaksanakan P5 yang berfokus pada produk sehingga kegiatan P5 terkesan seremonial saja. Tujuan workshop ini adalah wujud pelaksanaan pengabdian dosen dari UMMY Solok. Kegiatan workshop dilakukan dengan tahap persiapan meliputi segala fasilitas yang diperlukan. Kemudian, tahap pelaksanaan dengan kegiatan pembukaan workshop, penyampaian materi dan aksi penyusunan modul P5. Terakhir, evaluasi yakni mengidentifikasi pengalaman peserta selama workshop.

**Kata Kunci:** Modul, Workshop, P5

### Abstract

Implementation of training workshops and preparation of modules for the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5) with the background that not all educators understand the dimensions, themes and elements well. Apart from that, there is a misunderstanding in implementing P5 which focuses on products so that P5 activities seem ceremonial. This workshop aims to implement the service of lecturers from UMMY Solok. Workshop activities are carried out in a preparatory stage including all the necessary facilities. Then, the implementation stage involves opening the workshop, delivering material and preparing the P5 module. Lastly, evaluation is identifying participants' experiences during the workshop.

**Kata Kunci:** Module, Workshop, P5

## PENDAHULUAN

Kurikulum mandiri merupakan kurikulum baru hasil terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Teknologi Nadiem Makarin. Ringkasnya, kurikulum mandiri diciptakan dengan latar belakang krisis pembelajaran yang terjadi beberapa tahun terakhir. Hal ini semakin diperburuk dengan dampak Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran menjadi tertinggal (Kemendikbudristek, 2021:9). Merdeka Belajar memiliki tiga struktur, yaitu kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil siswa Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler.

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...

Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) mengajarkan dengan mengamati lingkungan sekitar kemudian memikirkan solusi permasalahan yang ada untuk memperkuat Profil Siswa Pancasila. Karakter yang akan dibangun dalam P5 adalah Keimanan, Taqwa, Ketuhanan Yang Maha Esa dan Berbudi Luhur, Keberagaman Global, Gotong Royong, Kreativitas, Nalar Kritis dan Kemandirian (Kemendikbud RI, 2022:3). Untuk melaksanakan P5, satuan pendidikan harus merancang proyek yang akan dilaksanakan.

Salah satu hal yang perlu dipersiapkan dalam P5 adalah modul proyek. Modul proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila merupakan dokumen yang memuat tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran dan penilaian yang diperlukan untuk melaksanakan proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (Kemendikbud RI, 2022:42). Dimensi penyusunan modul harus dijelaskan sebagai tujuan kegiatan P5. Namun tidak semua guru memahami dimensi, tema dan unsur dengan baik. Selain itu, terdapat kesalahpahaman dalam pelaksanaan P5 yang fokus pada produk sehingga menjadikan kegiatan P5 terkesan hanya sekedar seremonial atau pameran. P5 bukanlah sarana menilai pekerjaan, melainkan suatu proses penguatan karakter yang diperoleh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu dkk., 2023).

Untuk itu guru harus membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya. Workshop merupakan wadah untuk menggali informasi dan kompetensi guru mengenai permasalahan yang dihadapinya. Sejalan dengan hasil pengabdian yang diberikan oleh Sumianto dkk., (2023) berupa penyelenggaraan workshop untuk memahami cara melakukan penilaian diagnostik dan mampu merancang proyek untuk mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk dicapai. Tujuan dari workshop ini adalah agar peserta memperkuat pemahamannya terhadap modul P5. Peserta mendapatkan pelatihan dan bantuan menyusun modul yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan di SMP Negeri 4 Kubung. Waktu pelaksanaannya adalah Maret 2023. Pengabdian ini melibatkan akademisi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yaitu Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd., Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd., Fajri Basyrun., S.Pd., M.Pd.E, dan Ikhwan S.Pd., M.Pd.E, dan Hendri

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...

Irawan., S.E., M.M. Bentuk pengabdian ini berupa workshop dengan memberikan materi Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila (P5) dan penyusunan modul proyek. Selain materi, para peserta juga mendapat bantuan ekstra selama kegiatan berlangsung.

Peserta workshop adalah direktur dan staf serta guru-guru SMP Negeri 4 Kubung. Kegunaan layanan ini terlihat dalam meningkatkan pemahaman peserta dan menghasilkan output (Sumianto et al., 2023). Hasil dari pelayanan yang diberikan di SMP Negeri 4 Kubung berupa modul pengetahuan dan proyek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari tri dharma yang harus dilakukan oleh dosen tiap tahunnya. Pengabdian dilakukan di SMP Negeri 4 Kubung berupa *workshop* menyusun modul P5. Adapun rangkaian tahapan pelaksanaan *workshop* yaitu:

### Tahap Persiapan

Pengabdian ini diselenggarakan oleh para pengajar mata kuliah Pendidikan Ekonomi. Untuk menyamakan persepsi, para guru dan direktur sekolah juga saling berkoordinasi untuk saling mempersiapkan *workshop*. Tahap persiapan meliputi penyiapan lokasi *workshop* dan penyiapan peserta *workshop*. Selain itu juga dilakukan penyiapan fasilitator dan instruktur, penentuan waktu pelaksanaan *workshop*, serta penyiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan (Nurhayati & Falah, 2020).

Persiapan yang dilakukan dosen berupa materi Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) dalam bentuk PowerPoint. Selain itu, pemahaman yang setara mengenai teknis pelaksanaan *workshop*. SMP Negeri 4 Kubung juga telah menyiapkan fasilitas pendukung kegiatan. Barang-barang yang dianggap perlu antara lain space, infocus, laptop, spanduk dan peserta *workshop*. Tahap persiapan ini dinilai sudah siap dan matang untuk menyelenggarakan acara pengabdian.

### Tahap Pelaksanaan

Pertama-tama, pembukaan acara *workshop*. Rangkaian acara *workshop* dipimpin oleh seorang moderator. Acara diawali dengan pembukaan berupa sambutan dari kepala SMP Negeri 4 Kubung. Kemudian ketua tim pengabdian juga memberikan sambutan dan menjelaskan tujuan kegiatan *workshop*. Tujuan diadakannya *workshop* ini adalah untuk mewujudkan komitmen guru UMMY dan memberikan pelatihan kepada guru dalam penyusunan modul P5.

Kedua, pasokan material. Tim pengabdian melakukan refleksi awal untuk menambah semangat peserta. Selain itu untuk menguji sejauh mana pemahaman peserta terhadap P5. Refleksi dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan menggunakan aplikasi Quiziz.

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...

Peserta sangat antusias dan pemahaman mereka terhadap P5 cukup baik. Tim pengabdian kemudian memberikan materi P5 dengan menampilkan PowerPoint yang telah disiapkan. Materi yang disampaikan adalah; informasi latar belakang kurikulum mandiri, sifat proyek penguatan profil mahasiswa Pancasila (P5), prinsip dan manfaat, serta dokumen P5 khusus modul P5.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi P5

Dalam melaksanakan P5, sekolah harus menentukan terlebih dahulu dimensi-dimensi yang ingin dicapai siswa. Guru menentukan fokus dimensi dan tema proyek Profil Siswa Pancasila dan menyusun jumlah proyek beserta alokasi jam pembelajaran yang dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah (Wahidah et al., 2023). Kemudian tim pengabdian juga menjelaskan komponen-komponen yang akan dimasukkan pada modul P5. Terdapat 4 komponen utama yaitu profil modul, tujuan, kegiatan dan penilaian. Selain itu juga terdapat 3 komponen tambahan yaitu uraian singkat proyek, alat, bahan dan proses produksi, serta referensi pendukung (Rahayu dkk., 2023). Memiliki modul sistem pangan yang terarah dan terukur akan membantu guru melaksanakan proyek pemberdayaan siswa Pancasila (Nurhayati & Falah, 2020).

Ketiga, tindakan peserta workshop. Pada kegiatan ini peserta workshop mengawali dengan merakit modul P5. Terdapat 3 modul yang dibagi sesuai tema yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu peserta workshop dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4-6 orang. Setiap kelompok berdiskusi bagaimana menyusun modul sesuai tema yang telah ditentukan. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada masing-masing kelompok. Beberapa contoh diberikan kepada peserta untuk memandu mereka dalam mempersiapkan modul P5. Peserta juga dapat melihat berbagai modul P5 yang ditawarkan pemerintah di internet. Guru juga dapat menyesuaikan atau menyesuaikan modul-modul sebelumnya agar sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa.

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...

Copyright © 2023, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 02, Nomor 02, November 2023



**Gambar 2.** Peserta Berdiskusi Penyusunan Modul

Modul P5 yang telah disiapkan kemudian dibahas bersama. Setiap kelompok menunjukkan 2 orang perwakilan yang bertugas mempresentasikan modul P5. Perwakilan menjelaskan secara singkat, padat dan jelas mengenai modul P5 terkait topik yang diangkatnya. Peserta lain memberikan saran untuk memperbaiki ambiguitas pada modul P5. Jelas bahwa kerjasama dan kerja sama antar guru sangat diperlukan. Terbentuknya dimensi, alokasi waktu pembelajaran, topik P5, alur kegiatan P5 dan penilaian P5 yang terstruktur dengan baik dan dibentuk sesuai kondisi sekolah juga menjadi bukti hasil kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran. secara kompeten dan profesional. (Prihatini & Andari, 2023). Tim pengabdian memandu sesi diskusi untuk memperbaiki beberapa kesalahan yang ada.



**Gambar 3.** Presentasi Modul P5 oleh Peserta

Keempat, evaluasi kegiatan workshop. Evaluasi dilakukan dengan mendengarkan masukan dari peserta lokakarya. Tim pengabdian memetakan pengalaman yang diperoleh peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Kendala dan keluhan peserta harus diterima agar dapat dicarikan solusinya. Tim pengabdian dan peserta kemudian menentukan keberlangsungan kegiatan kedepannya. Peserta dapat memahami dengan jelas manfaat P5 bagi sekolah dan siswa. Melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila diharapkan siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter sehingga terbentuk perilaku yang baik dan melekat pada diri siswa (Nurhayati & Falah, 2020)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian oleh dosen UMMY dapat disimpulkan bahwa kegiatan *workshop* di SMP Negeri 4 Kubung sudah berjalan baik dan lancar. *Workshop*

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...

dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: pertama, tahap persiapan. Tim pengabdian dan pihak sekolah menyiapkan segala fasilitas yang diperlukan. Kedua, tahap pelaksanaan dengan kegiatan pembukaan *workshop*, penyampaian materi dan aksi penyusunan modul P5. Modul dibuat secara berkelompok sehingga menghasilkan 3 buah modul berbeda tema. Ketiga, evaluasi yakni mengidentifikasi pengalaman peserta selama *workshop*. Peserta *workshop* sangat antusias dan semangat dalam mendengarkan acara dari awal hingga akhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud RI. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Nurhayati, S., & Falah, A. M. F. N. (2020). IMPLEMENTASI WORKSHOP LITERASI DIGITAL DALAM MEMBANGUN KEBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(3), 348–359.
- Prihatini, W., & Andari, S. (2023). KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SDN SAWAHAN IV SURABAYA. *Jurnal of Education and Learning*, 2, 157–176.
- Rahayu, W. A., Setiawati, M., & Ikhwan. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 337–346.
- Sumianto, Putra, M. J. A., Surya, Y. F., Zuhendri, Pebriana, P. H., & Aprinawati, I. (2023). WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDIT. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 95–100.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 8(1b), 696–703.

*Desi Armi Eka Putri et.al.*

Pelatihan dan Penyusunan Modul ...